

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat banyak mengantarkan manusia kepada berbagai kemudahan. Sehingga tanpa disadari dari yang mudah tersebut ternyata menimbulkan dampak yang begitu besar, salah satunya dampak terhadap perubahan perilaku pada manusia itu sendiri. Selain itu, banyak juga nilai-nilai yang ikut berkembang dalam kemajuan iptek saat ini, seperti munculnya paham skuler, positivis, pragmatis, permisif dan yang paling memprihatinkan, sudah banyak manusia yang menjauh dengan Tuhannya. Dari itu, hal tersebut merupakan sebuah tantangan zaman yang perlu mendapatkan perhatian dari orang tua dan para pendidik. Sebagaimana disadari bahwa, Allah swt, menciptakan umat manusia lalu menjadikannya sebagai khalifah di muka bumi ini. Sebagai khalifah manusia bukan hanya diberi kepercayaan untuk sekedar menjaga, memelihara dan memakmurkan alam ini saja, melainkan juga dituntut untuk berlaku adil dalam segala urusannya. Dengan kata lain, manusia harus selalu bisa menjaga perilakunya baik perilaku yang berhubungan dengan

Allah swt. maupun dengan sesama manusia dan alam sekitarnya.¹

Akhlahk merupakan salah satu khazanah intelektual muslim, yang kehadirannya hingga saat ini menjadi sesuatu yang penting dirasakan dan sangat diperlukan. Akhlahk secara historis dan teologis tampil untuk mengawal dan memandu perjalanan umat Islam agar bisa selamat di dunia dan di akhirat. Kiranya kitapun mengetahui bahwa misi Nabi Muhammad saw, diutus ke muka bumi ini hanya untuk menyempurnakan akhlahk, begitulah yang telah beliau sabdakan dalam haditsnya. Sejarah juga mencatat bahwa faktor pendukung keberhasilan dakwah Rasulullah Saw, antara lain karena sebuah akhlahk yang mulia yang beliau miliki, sehingga Allah swt, ikut memuji mengenai akhlahk mulia yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. Timbulnya kesadaran akhlahk dan pendirian manusia terhadap Tuhannya, merupakan sebuah pangkalan yang menentukan corak hidupnya. Akhlahk, atau moral, kesusilaan dan kesopanan adalah pola tindakan yang didasarkan atas nilai mutlak kebaikan. Kesadaran akhlahk adalah kesadaran manusia tentang dirinya sendiri sebagai orang yang selalu berhadapan dengan yang namanya sifat baik dan buruk.

¹ Normina, Peranan Akhlahk Dalam Dunia Pendidikan Islam , *Jurnal An-Nahdah STAI Darul Ulum Kandangan*, Vol. 12, No.23, Januari-Juni 2019, h. 131

Sehingga manusia itu mampu membedakan mana yang halal dan yang haram, mana yang hak dan yang bathil , mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.²

Untuk menjadikan manusia agar memiliki akhlak yang baik, salah satunya adalah dengan jalan dakwah. Sebagaimana diketahui, bahwa dakwah saat ini, keberadaannya sudah mulai berkembang pesat dikalangan masyarakat. Sehingga banyak sekali metode-metode dakwah yang dilakukan oleh para Da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Adapun salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode Dakwah *Bil-Lisan*, metode dakwah ini dilakukan melalui sebuah perkataan atau komunikasi lisan (secara langsung), dan salah satu contoh kegiatannya seperti ceramah, kajian, nasehat dan khutbah jum'at. Dakwah dalam agama Islam merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan, karena agama Islam adalah agama dakwah yang menuntut umatnya untuk selalu aktif dalam melakukan kegiatan dakwah dari generasi ke generasi.³

Metode dakwah *Bil Lisan*, juga diterapkan di salah satu pondok pesantren yang ada di kabupaten pandeglang, yakni Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal serta tempat untuk

² Normina, Peranan Akhlak Dalam... ., h. 132

³ Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), h. 12

melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti pengajian serta bimbingan, bukan hanya sekedar itu di Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga ada kegiatan yang lebih unik dan jarang sekali dilakukan oleh pondok pesantren yang lain, salah satunya Pondok pesantren Nurul Hidayah mengadakan kegiatan *manaqiban* dan *dzikir* bersama.

Pondok Pesantren Nurul Hidayah, yang terletak di Desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang ini, menerapkan metode dakwah *Bil Lisan* sebagai salah satu bentuk pengajaran non formal yang menggabungkan antara *bil lisan*, *bil kalam*, dan juga *bil hal*, yang dari ketiga metode tersebut sangat diminati, selain oleh para santri juga masyarakat setempat. Karena sistem pembelajaran di pondok ini, bukan hanya untuk para santri yang ada di pondok saja, melainkan untuk masyarakat setempat juga. Sehingga dalam setiap minggunya, ada rutinitas pengajian yang disediakan khusus oleh pengasuh pondok untuk masyarakat setempat. Adapun waktunya yakni setiap malam Minggu dan malam Jum'at. Dalam rutinitas mingguan tersebut, Pondok Pesantren Nurul Hidayah mengadakan pengajian yang diisi dengan kegiatan *manaqiban* dengan jumlah jamaah sebanyak 160 orang, yang terdiri dari para santri, masyarakat setempat yang terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak. Adapun rangkaian acara dalam kegiatan

manaqiban ini diantaranya, pembacaan surat yasin, surat waqi'ah, pembacaan *manaqib*, pembacaan sholawat sebanyak tiga ribu bacaan, dan uniknya, setelah rangkaian acara pengajian selesai dilaksanakan, pengasuh pondok dan para jamaah yang mengikuti pengajian tersebut menggelar makan bersama yang disebut dengan babacakan.⁴

Pengajian yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah ini, dimulai sejak tahun 1984. Yakni dari awal mulai berdirinya pondok pesantren kegiatan pengajian ini sudah diadakan. Adapun pengajian *manaqiban* itu sendiri, di mulai sejak tanggal 15 Agustus tahun 2020. Hingga saat ini kegiatan tersebut masih tetap dilaksanakan, dengan tujuan agar para santri dan masyarakat baik tua maupun muda, bisa lebih meningkatkan hubungan akhlak yang baik dengan Allah Swt, maupun sesama manusia dan alam sekitarnya. Walaupun pengajian *manaqiban*, sudah cukup lama diadakan, tetap saja masih ada yang harus diperhatikan. Salah satunya pengasuh pondok harus meningkatkan upaya dalam mempertahankan kegiatan pengajian agar keberadaannya bisa tetap eksis. Mengingat bahwa di zaman dewasa ini sudah banyak manusia yang terlena akan kemajuan zamannya, termasuk sebagian santri di

⁴ KH. Ahmad Yazid, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Diwawancarai oleh penulis di rumahnya, 4 Agustus 2022.

Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang juga ikut terlena, yang kadang lalai dan mengabaikan waktu pengajian yang sudah dijadwalkan oleh pihak pimpinan. Dari itu melalui metode dakwah bil lisan ini KH. Ahmad Yazid, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hidayah mengharapkan, agar bisa terus mengingatkan para santri dalam meningkatkan perilaku akhlak yang baik kepada Allah Swt, maupun kepada sesama manusia dan alam sekitarnya.

Melihat fenomena tersebut, menunjukkan bahwa metode dakwah *bil lisan* dapat dijadikan sebagai bentuk pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan yang sudah dibahas diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan dakwah *bil lisan* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam melakukan pembinaan akhlak santri?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan dakwah *bil lisan* terhadap pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan dakwah *bil lisan* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam melakukan pembinaan akhlak santri.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan dakwah *bil lisan* terhadap pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sebuah manfaat yang meliputi:

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, terutama dalam bidang *dakwah bil lisan* bagi penyusun khususnya, para santri, masyarakat Desa Cigeulis dan pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang

membahas masalah yang sama, juga untuk menambah wawasan sehingga penulis dapat mengembangkan pemikiran yang berarti di masyarakat dan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

b. Bagi Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan, juga dapat memberikan sumbangan ide dan pemikiran kepada Pondok Pesantren Nurul Hidayah, dan semoga bisa menjadi bahan acuan agar dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik khususnya dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap santri.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, penulis juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dengan tujuan mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh suatu landasan.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Judul Skripsi	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Metode Dakwah <i>Bil-Lisan</i> Dalam Proses Dakwah Pada Majelis Taklim Nurun Nisa Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.	Ibnu Tamam NPM: 1341010081	Peneliti terdahulu maupun peneliti saat ini, sama-sama membahas mengenai penelitian tentang Dakwah <i>Bil-Lisan</i> .	Peneliti terdahulu lebih membahas bentuk metode dakwah <i>bil-lisan</i> dalam proses dakwah di majelis taklim, Nurun Nisa, sedangkan peneliti saat ini membahas kegiatan dakwah <i>bil-lisan</i> sebagai bentuk pembinaan akhlak santri di Ponpes Nurul Hidayah.
2.	Penerapan Dakwah Bil-Lisan Dalam	Nia Agustin NPM: 14125496	Peneliti terdahulu maupun peneliti	Peneliti terdahulu lebih berfokus membahas dakwah

	Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Riyadul Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur		saat ini, sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan dakwah <i>bil-lisan</i> di sebuah Pondok Pesantren.	<i>bil-lisan</i> dalam bentuk kegiatan khitobah, sedangkan peneliti saat ini, membahas dakwah <i>bil-lisan</i> , dalam bentuk <i>manaqiban</i> dan pembahsannya menggabungkan antara dakwah <i>bil-lisan</i> tersebut dengan dakwah <i>bil-kalam</i> dan juga dakwah <i>bil-hal</i> .
3.	Efektivitas Dakwah <i>Bil-Lisan</i> Terhadap Jamaah Ta'lim Ar-Rasyid Yaji. (Studi Program Kajian Rutin Mingguan Yayasan Amal	Syamsupiana Kasim NPM: 153100020	Peneliti terdahulu maupun peneliti saat ini, sama-sama melakukan penelitian tentang keefektivitasan dalam	Peneliti terdahulu melakukan penelitian tentang keefektivitasan dakwah <i>bil-lisan</i> ini terhadap jamaah di majlis ta'lim Ar-Rasyid Yaji. Sedangkan peneliti

	Jariyah Indonesia Sereang Kota Parepare		penerapan dakwah <i>bil- lisan</i> .	saat ini melakukan penelitian tersebut dilakukan sebagai bentuk pembinaan akhlak santri di Ponpes Nurul Hidayah.
--	--	--	---	--

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan memberikan gambaran yang jelas, mengenai pokok permasalahan dalam sebuah penelitian, maka penulis mengelompokkannya kedalam lima pembahasan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian pustaka yang menguraikan tentang pengertian akhlak, macam-

macam akhlak, fungsi akhlak dalam kehidupan, peran akhlak dalam dunia pendidikan Islam. Sedangkan pada landasan teori penulis akan menguraikan pengertian dakwah bil-lisan, bentuk-bentuk dakwah bil-lisan, prinsip dakwah bil-lisan, proses dakwah bil-lisan dan metode dakwah bil-lisan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Hidayah, penerapan dakwah *bil lisan* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam melakukan pembinaan akhlak santri, faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan dakwah *bil lisan* terhadap pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran sebagai pelengkap dan penutup dari hasil penelitian.